

# PENGARUH PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 DAYUN KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

<sup>1</sup>Diana Sri Dewi  
<sup>2</sup>Junita Ulfatun Nikmah

<sup>1,2</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE RIAU)  
Jl. H.R Soebrantas KM 12 Pekanbaru 28293  
Email : dewisri.diana.84@gmail.com*

## ABSTRACT

*The cornerstone of this study is that principals are also responsible for improving the quality of education, as set forth in the Basic Education Act No. 28 of 1990. This study aimed to determine whether the principal's oversight Does the principal influence teacher discipline at Dayun State Vocational High School 1 Dayun, Dayun County, Siak Regency. In this study, data was collected through questionnaires from 35 teachers. Quantitative analysis includes verification, reliability testing, and normality testing. Data analysis technique using a simple linear test, which is used to test hypothesis using t-test and deterministic test. From the results of data processing via SPSS, the number of t is 5,511, and from the percent distribution of t, the table t is 2,03 . While the table t count > t, and the significance level is also 0.000 andlt; 0.05. Therefore, the results of hypothesis testing in this study indicate that the principal's supervision has an influence on the work discipline of teachers at Bang 1 Dayun Vocational High School, Dayun District, Siak Regency. The relationship between the supervisor variable (X) and work discipline (Y) is positive, as evidenced by a regression coefficient of 0.532, which means that every 1% increase in the monitored variable will increase the work discipline variable. of teachers at Vocational School 1 Dayun School by 0,532. The value of the coefficient of determination (R squared) is 0. 79. Principal supervision had a 7.90% influence on teacher work discipline at State 1 Dayun Vocational High School, Dayun District, Siak Regency*

**Keywords: Supervision, Work Discipline**

## PENDAHULUAN

Dengan menghasilkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan zaman, sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan sekolah akan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Sekolah, bersama dengan keluarga, memiliki peran dalam mendidik, meningkatkan, dan menjiwai perilaku siswa. Sekolah juga akan mengembangkan potensi anak untuk menjadi sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pengawasan kepala sekolah terhadap

disiplin guru juga akan mempengaruhi kehadiran. Guru akan memberikan contoh tipe ini kepada siswanya. Baik dengan guru yang disiplin yang akan ditiru oleh semua siswa, atau sebaliknya. Sekolah merupakan fungsi konservasi, dimana sekolah bertanggung jawab untuk menegakkan nilai-nilai budaya masyarakat dengan membentuk keasliannya sebagai pribadi.

Supervisi atau pengawasan kepala sekolah merupakan insentif untuk meningkatkan sumber daya sekolah. Pengawasan warga sekolah merupakan bagian dari tugas yang harus dilakukan oleh kepala

sekolah, baik itu menyangkut semua guru, staf administrasi, staf pusat, keamanan sekolah, dan tukang kebun. Supervisi kepala sekolah memegang peranan penting dalam mendisiplinkan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Pengawasan kepala sekolah termasuk dalam kinerja fungsi kepemimpinan dan manajemen, dimana pengawasan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tujuan pendidikan sekolah. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Dasar Nomor 28 Tahun 1990. Disebutkan pula dalam pasal 12 ayat 1, yang berbunyi sebagai berikut: “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan, kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, promosi tenaga kependidikan lainnya dan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

SMA Negeri 1 Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, berlokasi di Desa Sawit Permai, Afd, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak satu-satunya sekolah Kejuruan terletak di Kecamatan Dayun. Juga merupakan salah satu yang terpopuler di daerah tersebut Didirikan pada tahun 2012 dengan nama SMKN 1 Dayun dan satu tahun setelah berdirinya ditetapkan sebagai sekolah umum tepatnya pada tahun 2013 dengan nama SMKN 1 Dayun hingga sekarang. Banyak perkembangan positif yang dilalui dan kini SMK Negeri 1 Dayun Kabupaten Siak terakreditasi B. Berada di sekolah terbarunya, SMK Negeri 1 Dayun Kabupaten Siak telah meraih banyak prestasi.

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Perlu adanya kesadaran disiplin untuk seluruh anggota organisasi termasuk dalam organisasi sekolah. Bentuk kedisiplinan Guru dapat mempengaruhi pendidikan yang diajarkan disekolah tersebut. Disiplin dapat diartikan juga sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan

tunduk terhadap pengawasan. Disiplin juga merupakan latihan dalam pengembangan diri agar dapat berperilaku lebih tertib. Seberapa disiplinnya seorang Guru dapat kita lihat dari data kehadiran Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Berikut data jumlah guru dan kehadiran para guru sebagai salah satu tolak ukur kedisiplinan guru dilingkungan sekolah:

Tabel 1

Data Jumlah dan Kehadiran Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Tahun Ajaran	Jumlah Guru	Hari Efektif	Alpha (Hari)	Datang Terlambat (Hari)	Pulang Cepat (Hari)	Jumlah	%
2015/2016	35	9792	4	33	20	57	0,6
2016/2017	37	10368	7	41	27	75	0,8
2017/2018	35	9792	2	50	20	72	0,7
2018/2019	36	8400	2	39	12	53	0,7
2019/2020	36	8400	2	15	5	22	0,2

Sumber : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupa-ten Siak, 2021

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar mempengaruhi proses belajar siswa-siswi disekolah. Dengan hal ini dapat dilihat peran penting yang dipegang guru dalam dunia pendidikan dan tidak luput pula disiplin guru dipengaruhi oleh pengawasan kepala sekolah itu sendiri. Guru adalah salah satu Sumber Daya Manusia yang berperan disekolah dalam menciptakan mutu pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan

Kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk terhadap pengawasan yang ada dapat dikatakan seseorang disiplin dalam menjalankan tugasnya. Salah satu kedisiplinan guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dapat dilihat melalui apakah guru datang tepat waktu dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam yang telah ditentukan oleh sekolah, serta apakah guru yang sering izin atau tanpa keterangan.

Kurang disiplinnya suatu organisasi

dipengaruhi oleh pengawasan pemimpin. Pemimpin sangat berpengaruh dalam terbentuknya suatu organisasi, berhasil dalam memimpin suatu organisasi dapat dilihat bagaimana organisasi tersebut mencapai suatu tujuannya. Untuk mencapai tujuan secara bersama perlu adanya kesadaran disiplin dalam menjalankan suatu pekerjaan. Bentuk mendisiplinkan organisasi dapat dilakukan dengan pengawasan dari seorang pemimpin. Banyak pengawasan yang diberikan seorang pemimpin akan membuat organisasi lebih disiplin. Berikut adalah bentuk – bentuk pengawasan kepala sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak terhadap guru:

Tabel 2

Bentuk pengawasan terhadap Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

No	Pengawasan	Volume
1	Absensi Finger Print	(2xSehari)absensi kedatangan dan kepulangan
2	Upacara bendera, kultum, dan senam	(1x Seminggu) Setiap hari Senin, Jumat, dan Sabtu
3	Rapat Dinas (Bulanan)	(1x Sebulan)
4	Rapat Dinas ( Semester)	2x per-enam bulan

Sumber : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, 2021

Kesadaran dan kemauan dalam dalam mematuhi peraturan dan tata tertib, bukan karna takut terhadap sanksi yang akan diberikan jika melakukan pelanggaran, tetapi dengan senang hati melakukannya. Akan tetapi ada juga yang melanggar peraturan dan tata tertib. Sanksi dan hukuman diberikan untuk membuat pelanggar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dengan adanya sanksi yang diberikan terhadap guru dan staf tata usaha yang melakukan pelanggaran akan mempengaruhi tingkat kesadaran dan kemauan terhadap sikap disiplin di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Sanksi – sanksi yang diberikan harus sesuai dengan pelanggaran

yang dibuat oleh guru.

Berikut ini adalah data pelanggaran dan sanksi yang diterima paling sering oleh guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak :

Tabel 3

Daftar Pelanggaran dan Sanksi pada ekolah Kejuruan Negeri 1Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Jenis Sanksi	Jumlah Pelanggaran (Tahun Ajaran)				
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	Sanksi Ringan (Teguran Lisan)					
	a. Datang terlambat	15	21	23	17	9
	b. Tidak hadir tanpa keterangan	-	1	2	1	-
2	sanksi Sedang (Teguran Tertulis I)					
	a. Datang terlambat lebih dari 3x secara berturut-turut	3	1	4	5	-
	b. Tidak hadir tanpa keterangan secara 3x berturut-turut	-	-	-	-	-
	c. Melanggar peraturan yang telah diberikan oleh sekolah	-	-	1	-	-
3	Sanksi Berat ( Teguran tertulis II & Surat Perjanjian)					
4	a. Berbuat kriminal	-	-	-	-	-
Total		18	23	30	23	9

Sumber : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, 2021

Berdasarkan uraian diatas serta pengamatan dilapangan , maka ditemukannya beberapa permasalahan – permasalahan diantaranya : Masih adanya guru yang datang terlambat dan pulang lebih awal yang seharusnya hal itu tidak terjadi karena akan memberikan contoh yang tidak baik kepada siswa – siswi disekolah, Kurangnya hukuman atau sanksi bagi para guru yang melanggar peraturan, tidak adanya waktu yang ditentukan sekolah untuk menyerahkan RPP dan tidak didatanya kapan guru mengumpulkan RPP.

Sejalan dengan apa yang sudah dijelaskan diatas sebagaimana permasalahan – permasalahan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ”**.

Adapun tujuan penelitian adalah : “Untuk mengetahui apakah pengawasan

kepala sekolah mempengaruhi sikap disiplin guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ”

Penelitian ini berharap berguna bagi penulis menambah wawasan bagi penulis dalam pengaruh pengawasan kepala sekolah untuk mendisiplinkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak agar tercapainya tujuan bersama yang telah disepakati. Bagi Sekolah Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak – pihak terkait di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten siak, serta dapat meningkatkan kedisiplinan bagi guru. Bagi Dunia Akademis Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan obyek yang sama.

Menurut Wahjudidjo (2011:385) Kriteria keberhasilan sekolah saat ini tergantung bagaimana kualitas kepala sekolah. Dengan keinginan masyarakat yang luas, menuntut setiap kepala sekolah harus berkualitas agar mencapai keberhasilan sekolah dan siswanya. Maka dari itu perlu ditekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu *Technical Skill, Human Skills, Conceptual Skills*.

Kepala sekolah terlibat dalam sejumlah kegiatan yang bersifat mengatur atau manajemen. Manajemen itu sendiri berasal dari bahasa Prancis yaitu “*Menegement* “ yang berarti seni untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kata “*Manage*” berarti mengendalikan. Adapun manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan semua tenaga kerja yang menopang seluruh aktivitas dari organisasi, lembaga atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen SDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan

efisiensi membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. (Hasibuan, 2019:10).

Menurut Soemardjo Tjitrosidojo dalam buku Irham Fahmi (2017:139) Pengawasan adalah suatu bentuk pengamatan yang umumnya dilakukan secara menyeluruh, dengan jalan mengadakan perbandingan antara yang dikonstatir dan yang seharusnya dilaksanakan.

Ada beberapa faktor pengawasan yang dapat diperhatikan. Menurut Andridan Endang (2015:64) ada 3 faktor – factor pengawasan, yaitu: **Pengawasan intern dan ekstern.** Pengawasan dalam bentuk ini dapat dilakukan dengan cara pengawasan atasan langsung atau pengawasan melekat (*built in control*) atau pengawasan yang dilakukan secara rutin. **Pengawasan Preventif dan Represif.** Pengawasan preventif lebih dimaksud dengan pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan sebelum kegiatan itu dilaksanakan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan. Pengawasan represif adalah pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan setelah kegiatan itu dilakukan. **Pengawasan aktif dan pasif.** Pengawasan dekat (aktif) dilakukan sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan ditempat kegiatan yang bersangkutan. Hal ini berbeda dengan pengawasan jauh (pasif) yang melakukan pengawasan melalui penelitian dan pengujian terhadap surat-surat pertanggung jawaban yang disertai dengan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran.

Menurut Handoko dalam Dewi (2019:22) terdapat lima tahapan dalam proses organisasi. Tahapan – tahapan tersebut ialah : Penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan analisa penyimpangan dan pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

Menurut Handoko dalam Riska dan Arhipen (2019:415) pengawasan pemimpin

akan lebih efektif apabila memenuhi kerekarakteristik pengawasan, yaitu sebagai berikut: akurat, tepat waktu, objektif dan menyeluruh, terpusat pada titik-titik pengawasan strategi, realistik secara ekonomi dan realistik secara organisasional, terkoordinasi dengan aliran kerja organisasi, fleksibel, bersifat sebagai petunjuk dan operasional dan diterima para anggota organisasi.

Menurut Hodges (2010:339) mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan – aturan yang telah ditetapkan. Dalam menunjukkan ketaatan keryawasn terhadap peraturan oragnisasi.

Menurut Hasibuan ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin karyawan dalam hal ini guru yakni : (Hasibuan, 2109: 194)

**Tujuan dan Kemampuan.** Tujuan dan kemampuan dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan. **Teladan pemimpin.** Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan karyawan karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberikan contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai kata dan perbuatan. Dengan teladan pimpinan yang baik. Kedisiplinan bawahan pun akan ikut baik. **Balas jasa.** Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinnsn karyawan karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan/pekerjaanya. **Keadilan.** Keadilan yang dijadikan dasar kebijaksanaan dalam memberikan balas jasa (pengakuan) atau hukuman akan merangsang kedisiplinan karyawan yang baik. Manajer yang cakap dalam memimpin selalu berusaha bersikap adil terhadap semua bawahannya. **Waskat.** Waskat (pengawasan melekat) adalah tindakan nyata yang paling efektif dalam mewujudkan

kedisiplinan karyawan perusahaan. Dengan waskat berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja, dan prestasi kerja bawahannya. **Sanksi hukuman.** Berat/ringannya sanksi hukuman yang akan diterapkan iku mempengaruhi baik/buruknya kedisiplinan karyawan. Sanksi hukuman harus ditetapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawan.. **Ketegasan pimpinan.** Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawan perusahaan. Pimpinan harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. **Hubungan kemanusiaan.** Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan ikut manciptkan kedisiplinan yang baik pada suau perusahaan. Terciptanya *human relationship* yang serasi akan mewujudkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman. Hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik pada perusahaan.

Menurut Rivai dalam Mardi (2016:145) menjelaskan bahwa, disiplin kerja memiliki beberapa komponen yang dapat dijadikan indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan dalam suatu organisasi, yaitu : **kehadiran, ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan bekerja etis.**

Variabel yang mempengaruhi Disiplin Kerja diantaranya adalah pengawasan. Menurut Menzeis dalam Jisiani, Sofia, dan Sandra (2018:56) yang menyatakan bahwa disiplin tidak mungkin ada tanpa pengawasan yang baik, pimpinan harus mempunyai sistem pengawasan yang ia perlukan untuk mengarahkan para bawahannya dengan tepat. Hal ini disebabkan karna pimpinan mempunyai pengaruh yang besar dalam menegakkan disiplin.

Adapun hipotesis dalam penelitian

ini adalah diduga “ Pengawasan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap disiplin Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak “

Variabel merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, maka variabel dari penelitian ini adalah:

**Variabel Bebas (Independent Variabel).** Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengawasan (X). **Variabel terikat (Dependent Variabel).** Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat adalah Disiplin (Y).

**METODE**

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti untuk penelitiannya yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Menurut Kuncoro (2013:103), Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap berupa orang dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi seluruh guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak sebanyak 35 Orang. Menurut Kuncoro (2013:103), Sampel adalah suatu himbuan bagian (subsest)dari unit populasi. Melihat sedikitnya jumlah populasi maka peneliti mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel

sebanyak 36 guru dikurangi dengan kepala sekolah, sehingga didapatkan total sampel 35 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel sensus dimana semua populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis dan kemudian diajukan kepada para responden yang dijadikan objek dalam penelitian atau kuesioner.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknis analisis kuantitatif. Sugiyono (2013:13) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain.

Muhidin (2009:55), untuk mengukur indikator kuisioner dalam penelitian menggunakan skala likerts dimana setiap jawaban yang tersedia diberi bobot nilai sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Skala likert analisis kuantitatif**

NO	SKOR	KETERANGAN
1	Skor 5	Sangat setuju
2	Skor 4	Setuju
3	Skor 3	Cukup setuju
4	Skor 2	Tidak setuju
5	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sasmita, 2012

Adapun untuk mengartikan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner maka digunakan table kelas interval berikut :

**Tabel 5**  
**Interval Kelas/ Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian**

Rata – Rata	Penafsiran
4,21 – 5,00	Sangat Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
2,61 – 3,40	Cukup Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2012

Kuesioner sebagai alat atau instrumen dalam penelitian ini juga melalui tahap uji instrumen yakni :

**Uji validitas.**

Adapun ketentuannya adalah Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data valid dan Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid.

**Uji reabilitas.** Menurut Wiratna (2014:193) mengaakan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan seara bersama – sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaandalam anket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach’s Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan Jika nilai Cronbach’s Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliael atau tidak konsisten.

**Uji normalitas.** Uji normalitas merupakan uji yang dapat dilakuakn dengan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data dan apakah sebarandata tersebut normal atautakah tidak. Fungsi dari uji normalitas yaitu menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dlam melakukan inferensi statistik. (Akbar Nasrum,2018:1)

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode Regresi Linier Sederhana, dimana metode tersebut merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X)/*predictor* dengan satu variabel tak bebas (Y)/*response*.

Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana melalui program komputer SPSS dibutuhkan rumus persamaan regresi linier sederhanayaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

- Y = Subjek dalam variabel terikat yang diprediksi. (Disiplin kerja)
- a = Konstanta.

B = Koefesian arah regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabeldepenen atau mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y, jika X naik satu unit.

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu. (Pengawasan)

**HASIL**

Secara umum dari profil responden dapat diterangkan bahwa karyawan yang berjumlah 35 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 21 pria dan 14 wanita dengan umur rata-rata terbanyak antara 31 s.d 40 tahun. Jenjang pendidikan didominasi oleh tingkat sarjana. Karir karyawan rata-rata terbanyak juga diatas 5 tahun. Adapun analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan Rekapitulasi hasil kuisioner pada variabel disiplin kerja pada penelitian ini skor rata – rata 4,30 menunjukkan tanggapan responden adalah setuju sangat setuju. Skor tertinggi untuk pernyataan dengan skor rata – rata sebesar 4,67 yaitu untuk pernyataan selalu sopan dalam melaksanakan pekerjaan, sedangkan skor rata – rata terendah 3,17 untuk mengajar sesuai silabus atau RPP dimana mengandung makna bahwa masih banyak guru-guru belum maksimal mengajar sesuai panduan silabus/RPP.

Sedangkan rekapitulasi hasil kuisioner pada variabel pengawasan pada SMK N 1 Dayun dengan skor rata – rata menunjukkan tanggapan responden adalah 4,11 yang artinya setuju. Skor tertinggi untuk pernyataan dengan skor rata – rata sebesar 4,37 yaitu untuk pernyataan Informasi tentang pelaksanaan kerja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayu sudah akurat , sedangkan skor rata – rata terendah 3,68 untuk biaya rendah atau minimal sama untuk kegiatan pengawasan yang memberi arti biaya pelaksanaan pengawasan masih tinggi.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. hasil hitungan uji validitas memperoleh kesimpulan bahwa semua

dinyatakan *valid*. Karena jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan dinyatakan *valid* dan sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan tidak *valid*. Hasilnya untuk kedua variabel dengan masing-masing bukti pernyataannya dinyatakan *valid* yakni nilai  $r_{hitung}$  seluruh pernyataan variabel  $> 0,333$ .

Hasil pengujian reliabilitas pada menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\alpha$  (Alpha) dari variabel – variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan variabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yakni 0,884 untuk variabel disiplin kerja dan 0,893 untuk variabel pengawasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator tersebut bersifat normal dan dalam penelitian ini data bersifat normal karena tersebar dengan baik disepanjang garis diagonal. Dalam penelitian ini data tersebar dengan baik disepanjang garis diagonal.

Untuk mendapatkan koefisien regresi ( nilai a dan b ), dicari menggunakan Software SPSS, hasil output SPSS sebagai berikut :

Tabel 6  
Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.386	3.993		5.607	.000
	pengawasan	.532	.097	.692	5.511	.000

**Sumber : Data Olahan SPSS, 2021**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai a = 22,386 dan nilai b = 0,532 maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,386 + 0,532 X$$

Nilai konsanta dari *Unstandardized Coefficient* yang sebesar 22,386 angka konstan yang mempunyai arti bahwa pada saat

pengawasan tidak ada diperhitungkan atau 0 maka nilai konsisten disiplin kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun sebesar 22,386. Hubungan variabel pengawasan (X) terhadap disiplin kerja (Y) adalah positif terbukti dari angka koefisien regresi nilainya 0,532 yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel pengawasan sebesar 1% maka akan menaikkan variabel disiplin kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun sebesar 0,532. Begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan pada pengawasan sebesar 1% maka akan diikuti penurunan disiplin kerja Guru Sekolah Menengah Negeri 1 Dayun sebesar 0,532.

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7  
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.386	3.993		5.607	.000
	pengawasan	.532	.097	.692	5.511	.000

**Sumber : Data Olahan SPSS, 2021**

Dari tabel diatas, terlihat angka t hitung sebesar 5,511 dan dari Persentase Distribusi t diperoleh t tabel sebesar 2,034. Sehingga t hitung  $>$  t tabel dan juga tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah pengawasan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun.

Koefisien determinasi (R Square) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Terlihat R Square sebesar 0,479. Hal ini berarti pengawasan kepala sekolah berpengaruh sebesar 47,90% terhadap disiplin kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun. Dan 52,10% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah, Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kec. Dayun Kab. Siak menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh positif dengan persamaan regresi  $Y = 22,386 + 0,532 X$ . yang berarti bahwa koefisien bernilai positif maka terjadinya kenaikan variabel pengawasan sebesar 1% dan akan menaikkan variabel disiplin kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kec. Dayun Kab. Siak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diduga variable Pengawasan (X) berpengaruh terhadap disiplin kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kec. Dayun Kab. Siak berpengaruh signifikan dengan adanya bukti dimana Pengawasan (X) memiliki nilai t hitung  $5,511 >$  nilai t tabel  $2,034$  dan juga tingkat signifikansi  $0,000 <$   $0,05$ . Serta nilai koefisien regresi sebesar  $0,532$ . Maka kepala sekolah perlu menerapkan pengawasan yang lebih lagi agar disiplin kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Ke. Dayun Kab. Siak lebih meningkat.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Meinzes dalam Jisiani (2018:56) yang menyatakan bahwa disiplin tidak mungkin ada tanpa pengawasan yang baik, pemimpin harus mempunyai system pengawasan yang ia perlukan untuk mengarahkan para bawahannya dengan tepat. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk menegakkan disiplin kerja maka pengawasan sangatlah diperlukan.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Faecatul Hikmah (2019) berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa. Penelitian yang juga dilakukan oleh Yosi Ameia Suasanti (2018) dimana hasil analisis

data  $H_a$  dapat diterima secara signifikan yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Dan penelitian yang sama dilakukan juga oleh Fauzi Dianto Panjaitan (2019) berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa variabel pengawasan memberikan sumbangan pengaruh terhadap disiplin kerja guru yang dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Blutu Kec. Kandis Kab. Siak.

## SIMPULAN

### a. Kesimpulan

1. Hasil dari olahdata menggunakan SPSS memperoleh t hitung sebesar  $5,511$  dan dari Persentase Distribusi t diperoleh t tabel sebesar  $2,034$ . Sehingga t hitung  $>$  t tabel, dan juga tingkat signifikansi  $0,000 <$   $0,05$ . Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah, pengawasan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun Kec. Dayun Kab. Siak.
2. Hubungan variabel pengawasan (X) terhadap disiplin kerja (Y) adalah positif terbukti dari hasil  $b = 0,532$  yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel pengawasan sebesar 1% maka akan menaikkan variabel disiplin kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun sebesar  $0,532$ .
3. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar  $0,479$ . Yang berarti bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dayun sebesar  $47,90\%$ .

## b. Saran

1. Pada variabel disiplin kerja disarankan kepada guru pada SMKN 1 Dayun Kab.Siak agar bisa secara optimal meningkatkan penggunaan silabus/RPP sebagai panduan pengajaran dikelas sehingga hasil kegiatan pembelajaran para siswa semakin meningkat sebagai sebuah prestasi yang diharapkan dalam pendidikan.
2. Variabel pengawasan yang dilakukan kepala sekolah diharapkan bisa mengoptimalkan biaya pengawasan

agar tidak terlalu besar atau mahal namun memiliki hasil yang optimal sehingga kebijakan-kebijakan kepala sekolah semakin baik dan professional.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti dengan variabel yang lebih beragam yang mempengaruhi disiplin kerja guru atau bahkan dilanjutkan pada objek penelitian dengan status sekolah swasta dan kemungkinan-kemungkinan penelitian lainnya dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi. 2019. *Analisis Pengawasan Sistem Pengajaran di EDU Smat Learning Center Medan*. Akademi Sekretari Manajemen Cendana. Medan.
- Dewita, Riska Afriani & Arhipen Yapentra. 2018. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada SMK "XY" Kota Pekanbaru*. STIE-RIAU.Pekanbaru.
- Engkoswara, 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update sPLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hikmah, Faecatul. 2019. *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa*. Skripsi UIN Alauddin. Makassar
- Hasibuan, Melayu SP, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Juliandi, Azuar, Irfan,dkk(2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRES
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Narsum, Akbar, 2018. *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Denpasar: jaya pangusPress
- Panjaitan, Fauzi Dianti, 2019. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Blutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*. Skripsi STIE-RIAU. Pekanbaru
- Riduan, 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, Yosi Amelia. 2018. *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru*. Skripsi UIN SUSKA RIAU. Pekanbaru
- Siregar,S. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: BumiAksara
- Suajarweni,V. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka BaruPress. Hal -193
- Wibowo, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Surabaya: CV.R.A.De.Rozarie
- Sigar, Jisiani A.B. dkk. 2018. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin*

- Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa  
Peninsula Manado. Junal  
Universitas SamRatulangi. Manado.*
- Sasmita, Jumiati dan Norazah, 2012. *Metode  
Peneltian*. UR Press Pekanbaru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian  
Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis  
Multivariate Dengan Program  
SPSS*. Badan Penerbit Universitas  
Diponegoro. Semarang.
2016. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.  
Bandung. Alfabeta
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk  
Skripsi dan Tesis*. Jakarta. Rajawali.